

## Studi Deskriptif Interaksi Ibu dalam Pengasuhan Balita

### *Descriptive Study of Maternal Interaction in Raising Toddlers*

Vistra Veftisia<sup>1</sup>, Yulia Nur Khayati<sup>2</sup>, Moneca Diah Listiyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ngudi Waluyo, Kebidanan Program Sarjana, [vistravef@gmail.com](mailto:vistravef@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Ngudi Waluyo, Kebidanan Program Sarjana, [yulia.farras@gmail.com](mailto:yulia.farras@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Ngudi Waluyo, Kebidanan Program Profesi, [mond88mond@yahoo.com](mailto:mond88mond@yahoo.com)

Email Korespondensi: [vistravef@gmail.com](mailto:vistravef@gmail.com)

Article Info	Abstract
<p><i>Article History</i>  Submitted, 2023-03-28  Accepted, 2023-09-14  Published, 2023-09-25</p> <p><i>Keywords: Interaction, Mother, Parenting, Toddler</i></p> <p>Kata Kunci : Interaksi, Ibu, Pengasuhan, Balita</p>	<p><i>The quality of a child's future is determined by optimal development and growth of the child, so that detection, stimulation and intervention for various causes of growth and development are carried out from an early age. Parents are expected to be able to prepare optimal child development as a whole so that children will have good adaptability in their environment, including the ability to overcome problems, self-regulate, organize their thoughts and behave well. The stimulation that parents provide must also refer to the child's development stage, of course by paying attention to individual differences and based on interactions in the environment around the child, the main principle of parenting in the child's development process that parents need to carry out, namely building good communication with the child. Parental knowledge will determine parental behavior in providing stimulation. This research aims to determine the description of maternal knowledge, interaction between mother and child and parenting behavior in child development. The method in this research is quantitative descriptive with a cross sectional design. The population in this study is mothers who have toddlers aged 0-36 months in Candirejo sub-district with a sample size of 40 respondents. The instrument used was the MABISC questionnaire. The results of this research are that the level of mother's knowledge about toddler development is good, mother and child interaction is good and parenting behavior is good.</i></p> <p><b>Abstrak</b>  Kualitas masa depan anak ditentukan oleh perkembangan dan pertumbuhan anak yang optimal, Sehingga deteksi, stimulasi dan intervensi berbagai penyimpanan pertumbuhan dan perkembangan dilakukan sejak dini. Orangtua diharapkan dapat mempersiapkan perkembangan anak yang optimal secara menyeluruh sehingga anak akan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik di lingkungannya, diantaranya kemampuan dalam mengatasi masalah, regulasi diri, menata pikiran, dan berperilaku dengan baik. Stimulasi yang orangtua</p>

berikan juga harus mengacu pada tahap perkembangan anak, tentunya dengan memerhatikan perbedaan individu dan berbasis interaksi pada lingkungan sekitar anak, prinsip pokok pengasuhan dalam proses perkembangan anak yang perlu orangtua lakukan, yaitu membangun komunikasi yang baik dengan anak. Pengetahuan orangtua akan menentukan perilaku orangtua dalam memberikan stimulasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan ibu, interaksi ibu dan anak serta perilaku pengasuhan perkembangan anak. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-36 bulan di kelurahan Candirejo dengan jumlah sampel 40 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner MABISC. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat Pengetahuan Ibu tentang perkembangan Balita baik, Interaksi Ibu Dan Anak baik dan Perilaku Pengasuhan Anak baik

## Pendahuluan

Kualitas masa depan anak ditentukan oleh perkembangan dan pertumbuhan anak yang optimal. Sehingga deteksi, stimulasi dan intervensi berbagai penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan dilakukan sejak dini (Marmi & Rahardjo, 2012) Kerangka kerja konseptual ECD, mengidentifikasi penyebab perkembangan anak yang buruk dan dampak negatifnya konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang, dan bahkan antargenerasi. Penyebab langsung yang dimaksud antara lain : stimulasi dan perawatan pengasuhan yang tidak memadai, paparan stress beracun, nutrisi yang tidak memadai. Anak-anak yang tidak menerima kesehatan yang memadai, nutrisi, stimulasi dini, kesempatan belajar, perawatan dan perlindungan, semua diidentifikasi sebagai elemen 'pengasuhan', cenderung menurunkan hasil kognitif, bahasa dan psikososial serta fungsi eksekutif, yang diterjemahkan menjadi penurunan prestasi akademik di sekolah dasar dan, pada akhirnya, putus sekolah (United Nations Children's Fund, 2017).

Orangtua diharapkan dapat mempersiapkan perkembangan anak yang optimal secara menyeluruh sehingga anak akan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik di lingkungannya. Kemampuan adaptasi yang baik pada anak, diantaranya kemampuan dalam mengatasi masalah, regulasi diri, menata pikiran, dan berperilaku dengan baik. Stimulasi yang orangtua berikan juga harus mengacu pada tahap perkembangan anak, prinsip pokok pengasuhan dalam proses perkembangan anak yang perlu orangtua lakukan, yaitu membangun komunikasi yang baik dengan anak, orangtua dapat memberikan stimulasi pada anak dengan berbagai cara, seperti melalui lingkungan di sekitar anak dengan bermain mengingat anak dapat lebih mudah menerima stimulasi menyenangkan melalui bermain karena dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak, menjadi bahagia, lebih terampil, bisa mengekspresikan dirinya, lebih percaya diri, mengatasi perasaan negatif, dan mengembangkan peran anak (Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, 2020). Pendidikan dan pengasuhan yang diterima anak sejak lahir hingga usia enam tahun memiliki efek signifikan terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan potensi pembelajarannya di masa depan dengan pengasuhan yang positif akan mengoptimalkan perkembangan (United Nations Children's, 2020). Anak dengan kualitas pengasuhan yang buruk memiliki prevalensi suspek yang lebih tinggi mengalami keterlambatan pengembangan (OR 2,74) (Wu et al., 2020), Begitu juga intervensi program pengasuhan positif dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak (P=0,001), proporsi anak yang terdeteksi

diduga mengalami keterlambatan perkembangan secara signifikan lebih rendah ( $P \leq .001$ ), persentase anak yang memiliki perkembangan normal pada kelompok eksperimen adalah 36,7% dan berbeda nyata dengan persentase pada kelompok pembandingan yang hanya 13,3% ( $P \leq .05$ ) (Viet et al., 2022). Program yang mempromosikan pengasuhan juga telah dilakukan di banyak negara dengan latar belakang budaya yang berbeda, namun program intervensi yang diberikan banyak yang tidak berjalan dengan maksimal karena minimnya pelayanan parenting yang bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan anak, sehingga sangat perlu dilakukan program pengasuhan positif untuk promosi perkembangan anak.

## Metode

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-36 bulan di kelurahan Candirejo dengan jumlah sampel 40 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu balita yang diasuh oleh orang tua dan bukan diasuh di taman Pendidikan anak. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner MABISC (Črnčec et al., 2008; Hägi-Pedersen et al., 2017; Høivik et al., 2013) yang menilai interaksi antara ibu dan bayi yang terdiri dari 10 pertanyaan yang telah baku dan kuesioner pengetahuan ibu tentang perkembangan dan perilaku pengasuhan. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif dengan tendency sentral.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Gambaran Pengetahuan Ibu tentang perkembangan Balita, Interaksi Ibu Dan Anak dan Perilaku Pengasuhan Anak

Variabel	Min	Max	Mean	Median
Pengetahuan ibu tentang perkembangan balita	8	11	9,18	9,00
Interaksi ibu dengan anak	22	38	31,38	31,00
Perilaku pengasuhan anak	42	51	47,20	47,00

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang perkembangan anak sudah cukup baik yang ditunjukkan dengan nilai mean 9,18 hal ini menunjukkan bahwa responden sudah banyak mengetahui tentang perkembangan anak, hal tersebut terjadi bisa dikarenakan responden sudah menerima informasi tentang perkembangan anak yang didapat dari kelas ibu balita, kegiatan posyandu, maupun media sosial, hal ini sesuai penelitian (Viet et al., 2022) dimana melalui media sosial, para ibu yang berpartisipasi mendapatkan materi dan sumber tambahan tentang pengetahuan perkembangan serta dorongan untuk belajar. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai minimum yaitu 8, sehingga menunjukkan masih ada responden yang menjawab salah terutama pada pertanyaan no 7 “Melepas pakaian sendiri merupakan tugas perkembangan yang harus dipenuhi balita usia 24-36 bulan” menjawab salah sebanyak 6 responden, no 9 “Dapat mengancing baju sendiri merupakan tugas perkembangan yang harus dipenuhi balita usia 24-36 bulan” menjawab salah sebanyak 11 responden, dan no 10 “Perkembangan dan pertumbuhan mempunyai kecepatan yang sama” menjawab salah sebanyak 14 responden, hal ini tidak sesuai dengan teori menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2022) yang menyatakan bahwa tahap perkembangan anak umur 24-35 tahun pada sektor sosial dan kemandirian yaitu menunjukkan kemandirian yang lebih, seperti membantu memungut mainannya sendiri, membantu mengangkat piring jika diminta, atau melepas pakaian sendiri, dan salahs atau ciri-ciri tumbuh dan kembang anak adalah Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda.

Interaksi ibu dan anak responden didapatkan nilai *mean* 31,38, nilai minimum 22, hal ini menunjukkan masih ada responden dengan interaksi ibu dan anak yang masih kurang yang dapat dilihat dari pertanyaan no 3 “Kadang-kadang saya merasa stres saat merawat anak

saya”, sebagian besar responden menjawab kadang-kadang dan sering bahkan ada yang menjawab selalu, untuk pertanyaan no 6 ”Saya merasa anak saya mudah diberi makan” sebagian besar menjawab kadang-kadang dan tidak sering, dan pertanyaan no 7 ”Saya menemukan bahwa kebiasaan tidur anak saya menimbulkan masalah” sebagian besar menjawab kadang-kadang, sering dan bahkan selalu, padahal interaksi ibu dan anak sangat penting sebagai faktor yang menunjang kenyamanan anak dalam proses pengasuhan positif dan bisa berdampak untuk optimalisasi perkembangan anak, hal ini sesuai dengan teori (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020) tentang pentingnya pengasuhan positif untuk anak usia dini yaitu untuk Meningkatkan kualitas interaksi anak dengan orang tua sehingga Orang tua dan anak bisa saling berkomunikasi dengan efektif, membangun kerja sama yang baik, saling mendukung dan menghargai satu sama lain. Selain itu juga dapat mengoptimalkan perkembangan anak dimana Anak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, percaya diri, mandiri, disiplin, bertumbuh sesuai dengan usianya, tanpa adanya tekanan, bebas dari intimidasi, serta rasa takut. Dan juga orang tua dapat Mendeteksi kelainan pada tumbuh kembang anak karena munculnya kepekaan pada orang tua terhadap setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga apabila terjadi penyimpangan atau gangguan, dapat dideteksi atau diketahui oleh orang tua sedini mungkin, yang kemudian sangat memungkinkan untuk intervensi sedini mungkin. Sesuai Penelitian (De Falco et al., 2014)Perkembangan anak yang sehat sebagian besar dipengaruhi oleh interaksi orangtua-anak dan keterikatan orangtua-anak yang aman diperkirakan terkait dengan hasil positif di berbagai bidang perkembangan anak.

Perilaku pengasuhan yang responden lakukan didapatkan nilai mean 47,20, nilai minimum 42 hal ini menunjukkan masih ada responden dengan perilaku pengasuhan yang masih kurang tepat pada indikator mempromosikan rasa hormat yang dapat dilihat dari pertanyaan no 4 “Anda membiarkan anak Anda membuat pilihan”, no 9 “Anda fleksibel untuk aturan dan harapan Anda dalam kasus-kasus khusus“, no 10 “Anda mencoba mengeluarkan anak Anda dari situasi yang dapat menyebabkan dia berperilaku tidak baik dan menawarkan solusi alternatif untuknya (misalnya, jika dia berkelahi dengan temannya saat bermain bersama, tawarkan dia untuk memainkan sesuatu yang lain) masih ada responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah, hal ini meunjukkan masih adanya perilaku pengasuhan positif yang belum tepat diberikan orang tua pada anaknya padahal hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan anak, hal ini sesuai dengan teori (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020) bahwa Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal jika pengasuhan yang dilakukan mengacu kepada prinsip-prinsip pengasuhan positif yang sesuai dengan usia dan potensi anak, selain itu jika orang tua melakukan pengasuhan yang salah akan memberikan dampak antara lain anak menjadi sering menangis dan mudah tersinggung, sering berbohong, self esteem (harga diri) rendah, sering ketakutan, merasa iri hati, tidak bisa bangkit dengan dirinya sendiri, tidak berempati. dan juga menurut hasil penelitian (Wu et al., 2020) dengan hasil anak dengan kualitas pengasuhan yang buruk memiliki prevalensi suspek yang lebih tinggi mengalami keterlambatan perkembangan (OR 2,74) Begitu juga menurut (United Nations Children’s Fund, 2020) Yang menyatakan Pendidikan dan pengasuhan yang diterima anak sejak lahir hingga usia enam tahun memiliki efek signifikan terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan potensi pembelajarannya di masa depan.

### **Simpulan dan Saran**

Hasil dari penelitian ini adalah tingkat Pengetahuan Ibu tentang perkembangan Balita baik, Interaksi Ibu Dan Anak baik dan Perilaku Pengasuhan Anak baik. Masih terdapat beberapa hal yang masih kurang sehingga masih dibutuhkannya pendidikan kesehatan dan pendampingan ibu dalam pengasuhan balita untuk mencapai perkembangan yang optimal.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Kemendikbud Ristek yang telah memberikan dana hibah penelitian tahun 2023, terimakasih kepada Kelurahan Candirejo yang telah memfasilitasi penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Črnčec, R., Barnett, B., & Matthey, S. (2008). Development of an instrument to assess perceived self-efficacy in the parents of infants. *Research in Nursing and Health*, 31(5), 442–453. <https://doi.org/10.1002/nur.20271>
- De Falco, S., Emer, A., Martini, L., Rigo, P., Pruner, S., & Venuti, P. (2014). Predictors of mother-child interaction quality and child attachment security in at-risk families. *Frontiers in Psychology*, 5(AUG), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00898>
- Hägi-Pedersen, M. B., Norlyk, A., Dessau, R., Stanchev, H., & Kronborg, H. (2017). Multicentre randomised study of the effect and experience of an early inhome programme (PreHomeCare) for preterm infants using video consultation and smartphone applications compared with inhospital consultations: Protocol of the PreHomeCare study. *BMJ Open*, 7(3), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-013024>
- Høivik, M. S., Burkeland, N. A., Linaker, O. M., & Berg-Nielsen, T. S. (2013). The mother and baby interaction scale: A valid broadband instrument for efficient screening of postpartum interaction? A preliminary validation in a Norwegian community sample. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 27(3), 733–739. <https://doi.org/10.1111/j.1471-6712.2012.01060.x>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. (2020). *Peran Keluarga Dalam Perkembangan Dan Pertumbuhan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *Pengasuhan Positif*.
- Marmi, & Rahardjo, K. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- United Nations Children's, F. (2020). *The State Of Children In Indonesia*. UNICEF Indonesia.
- United Nations Children's Fund. (2017). *Unicef's Programme Guidance For Early Childhood Development Unicef Programme Division 2017*.
- United Nations Children's Fund. (2020). *Situasi Anak di Indonesia – Tren, Peluang, dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*.
- Viet, T. H., Nanthamongkolchai, S., Munsawaengsub, C., & Pitikultang, S. (2022). Positive Parenting Program to Promote Child Development Among Children 1 to 3 Years Old: A Quasi-Experimental Research. *Journal of Primary Care and Community Health*, 13. <https://doi.org/10.1177/21501319221089763>
- Wu, X., Cheng, G., Tang, C., Xie, Q., He, S., Li, R., & Yan, Y. (2020). The effect of parenting quality on child development at 36–48 months in China's urban area: Evidence from a birth cohort study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(23), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17238962>